



## KONDISI UMUM KAWASAN

### Lokasi dan Aksesibilitas

Kawasan Kampus IPB Darmaga memiliki luas 297 Ha. Secara administratif terletak di Desa Babakan, Kec. Dramaga, Kab. Bogor, Propinsi Jawa Barat. Letak geografis antara  $6^{\circ} 30' - 6^{\circ} 45' \text{ LS}$ , dan  $106^{\circ} 30' - 106^{\circ} 45' \text{ BT}$ . Ketinggian tempat antara 145-400 m dpl (tergolong dataran rendah). Batas administratifnya antara lain Sungai Cihideung (Desa Cihideung Ilir) di bagian barat, Sungai Ciapus dan Cisadane di bagian utara, pemukiman Desa Babakan di bagian timur, jalan raya penghubung Kota Bogor dengan Jasinga di bagian selatan (Mulyani, 1985). Aksesibilitas menuju Kampus IPB Darmaga dapat dicapai dari beberapa arah seperti: Bogor-Bubulak-Darmaga berjarak 9 km, Jasinga-Leuwiliang-Ciampea-Darmaga berjarak 49 km.

### Iklim

Menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, kawasan IPB Darmaga termasuk ke dalam kawasan beriklim tropis basah dengan curah hujan tipe A (Mulyani, 1985), rata-rata  $\pm 4046 \text{ mm/tahun}$ , atau  $\pm 329,7 \text{ mm/bulan}$ . Bulan basah lebih dari 9 bulan berturut-turut, 20 hari hujan/bulan. Kecepatan angin 2,1 km/jam (tergolong no.1 dalam skala Beaufort, ditandai dengan gejala arah angin tampak dari serabut-serabut lepas dari asap). Suhu rata-rata/tahun  $25 - 33^{\circ} \text{ C}$ . Kelembaban nisbi rata-rata 80 - 86 %. Lama penyinaran matahari sekitar 58,9 % (Stasiun Klimatologi Darmaga, 2009).

### Topografi

Keadaan topografi secara umum terdiri dari lapangan datar khususnya di timur dan selatan sampai sedikit bergelombang di sebelah utara dengan lereng-lereng pada daerah yang berbatasan dengan sungai. Kelerengan 25 % terdapat 5% dari luas areal (contoh: sebagian kecil daerah pinggiran sungai sebelah Barat tapak), kelerengan 15-25 % terdapat 17% dari luas areal, kelerengan 5-15 % terdapat 37% dari luas areal (sebagian daerah Utara dan Barat tapak), serta kelerengan 0-5 % terdapat 41% dari luas areal (sebagian besar tapak).

### Tanah

Jenis Tanah kawasan Kampus IPB Darmaga adalah latosol, kedalaman efektif lebih dari 90 cm, tekstur sedang di samping terdapat asosiasi podsolik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

cokelat dan podsolik merah kekuningan dengan bahan induk vulkan. Ciri-ciri tanah latosol adalah berwarna merah atau kuning, terutama pada horizon B. Teksturnya halus, lapisan atas berwarna coklat tua kekelabuan, liat, remah, agak bergumpal, gembur, agak teguh. Lapisan bawah berwarna coklat kemerahan, liat, remah, gembur. Banyak terdapat Fe dan Mn pada kedalaman 20-30 cm karena adanya proses penghancuran yang intensif sehingga terjadi penumpukan unsur tersebut. Tanah bereaksi agak masam (pH 5-7). Kadar bahan organik dan mineralnya kurang, sehingga kapasitas struktur kation rendah. Terbetuk granular yang sangat baik merangsang drainase. Memiliki respon yang baik terhadap pemupukan dan pengapuran. Jenis tanah di kampus IPB Darmaga juga termasuk formasi vulkanik kuartar, yaitu Qvst dan Qva. Qvst yang mengandung tufa batu apung pasir dan termasuk batuan vulkanik muda, sedangkan Qva adalah formasi vulkanik kuartar yang berupa endapan permukaan dan lebih dikenal dengan kipas alluvium (Alluvium fans) yang terdiri dari pasir, kerikil, dan bahan vulkanik kuartar (Mardhotillah, 2001).

### Flora

Kawasan kampus IPB Darmaga dulunya didominasi oleh tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) karena dulu kawasan ini merupakan lahan perkebunan karet (Priyono, 1998). Seiring dengan pengembangan kawasannya, terjadi perubahan penutupan lahan oleh unsur mikrohabitat yang semakin beragam. Beberapa jenis tanaman yang cukup dominan saat ini yakni sengon (*Paraserianthes falcataria*), pinus (*Pinus* spp.), jati putih (*Gmelina arborea*), akasia (*Acacia* spp.), kemlandingan/ jati putih (*Leucaena glauca*), flamboyan (*Delonix regia*), durian (*Durio zibethinus*), dan jati (*Tectona grandis*). Seluruh jenis mikrohabitat pepohonan ini ditanam secara sengaja, bukan jenis yang tumbuh secara liar.

### Fauna

Menurut Hernowo (1985), kelimpahan satwa berupa 12 jenis mamalia, 68 jenis burung, 37 jenis reptilian, dan 4 jenis ikan. Mamalia yang aktivitasnya paling mencolok karena populasi banyak dan mudah dijumpai adalah Bajing kelapa (*Calloscirus notatus* (> 20 ekor)). Jenis lain yang populsinya sedang: cucuruk (*Suncus murinus*) (10-20 ekor), kelelawar (*Chiropterus brachyotis*), tikus rumah (*Rattus rattus*). Jenis dengan poplasi sedikit sekali: Bajing-terbang ekor panah (*Petynomis sagitta*) (< 5 ekor), Berang-berang (*Lutra* sp.), Musang (*Paradoxurus*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

*hermaphroditus*), Trenggiling (*Manis javanica*), Landak (*Hystrix javanica*), Garangan (*Herpestes javanica*), Kucing hutan (*Felis bengalensis*). Empat hewan yang disebut terakhir adalah mamalia yang dilindungi UU Binatang Liar Tahun 1931. Jenis-jenis yang sangat sedikit ini mungkin sekarang sudah punah.

Burung yang terdapat di kampus IPB Darmaga ada yang bersifat menetap, pendatang, maupun singgah. Jenis-jenis yang memiliki penyebaran luas adalah: Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), wallet linchi (*Collocalia linchi*), Cabai jawa (*Dicaeum trochileum*), Bondol jawa (*Lonchura leucogastutroides*).

Reptilia yang ada terdiri dari 2 jenis kura-kura, 1 jenis biawak, 8 jenis kadal dan 26 jenis ular. Jenis yang paling mudah ditemui adalah: Tokek (*Gecko gecko*), Cicak terbang (*Draco volans*), Bunglon (*Calotes jubatus*), Kadal (*Mabouya ultifasciata*), Ular pohon, Ular pucuk (*Dryophis prasinus*), Ular tali (*Ahaetulla ahaetulla*).

Ikan yang dijumpai di situ leutik hanya 4 jenis yakni: Nila (*Sarotherodon niloticus*), Mujair (*Sarotherodon massambicus*), Sepat (*Trichogaster sp.*), Gabus (*Ophiocephalus striatus*).

### Jalan

Jalan akses utama Kampus IPB Darmaga tergolong ke dalam jalan berbe khusus. Jalan ini tidak diperuntukkan bagi lalu lintas umum dalam rangka distribusi barang dan jasa yang dibutuhkan. Kondisi lanskapnya yang aman, nyaman dan jauh dari hingar-bingar perkotaan membuat masyarakat sering memfungsikannya sebagai salah satu alternatif tempat rekreasi dan berolahraga pada hari libur. Ada 31 jalan utama di Kampus IPB Darmaga. Data mengenai jalan yang ada tertera dalam Tabel 13 dan Tabel 14 .

### Tanaman Tepi Jalan

Untuk menunjang penelitian yang bertajuk evaluasi tanaman tepi jalan ini, telah dilakukan pengumpulan data tanaman tepi jalan yang ada di Kampus IPB Darmaga beserta data identifikasi karakter organnya sesuai Kriteria Tanaman Jalan Berdasarkan Kondisi Organ (KTJBKO) dari Departemen PU (2010) (Lampiran 10 ). Tanaman tepi jalan yang diidentifikasi ini hanya tanaman dari kelompok pohon dan perdu tinggi yang ada pada lapisan pertama tepi jalan Kampus IPB Darmaga yang paling dekat dengan badan jalan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 13 Data Jalan Kampus IPB- Darmaga ( Jalan Area Perkuliahan)

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural

NAMA JALAN	JALANAN ASPAL			TROTOAR			SALURAN AIR							
	Panjang Segmen (m)	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jenis	Kondisi	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jenis	Kondisi	Panjang (m)	Jenis	Kondisi
<b>Depan Pintu I (Bundaran) *</b>		404	7,3	2949,2	Hotmix	Baik	223	2	446	Pav-Blok	Baik	223	Pas. Batu	Baik
<b>Pintu masuk (satpam)- Perempatan rektorat (2 jalur) *</b>	2 x 153,5	307	7,3	2241,1	Hotmix	Baik	314	2	628	Pav-Blok	Baik	307	Pas. Batu	Baik
<b>Jl. Ramin (Perempatan Rektorat-Grawida Blok BNI)*</b>		521	7	3647	Hotmix	Baik	416	2	832	Pav-Blok	Rusak ringan	839	Pas. Batu	Rusak ringan
<b>Grawida Blok BNI-Faperta *</b>		283	6,5	1839,5	Hotmix	Baik								
<b>Jl. Ulin (2 jalur) *</b>	2 x 235	470	6	2820	Penetrasi	Baik						200	Pas. Batu	Baik
<b>Jl. Masuk GMSK</b>		344	5	1720	Penetrasi	Rusak	29	2,5	72,5	Pav-Blok	Baik	689	Pas. Batu	Rusak ringan
<b>Depan dan Samping Rektorat*</b>		471	5,5	2590,5	Hotmix	Baik	421	1	421	Pav-Blok	Baik	260,3	Pas. Batu	Baik
<b>Jl. Kamper</b>		710	5,2	3692	Penetrasi	Rusak	716	0,8	572,8	Pav-Blok	Baik	1039	Pas. Batu	Rusak ringan
<b>I. Jalan Area HPT</b>	155													
<b>II. Jalan Area FEM A</b>	108													
<b>III. Jalan Area FEM B</b>	236													
<b>IV. Jalan Area Non Fakultas*</b>	211													
<b>Jl. Meranti (Faperta-Gor Lama)</b>		1238	7	8666	Hotmix & Penetrasi	Rusak ringan	33	1,5	49,5	Pav-Blok	Baik	2176	Pas. Batu	Rusak ringan
<b>I. Jalan Area Faerita</b>	170													
<b>II. Jalan area FMIPA</b>	365													
<b>III. Jalan Area Fakultas</b>	240													
<b>IV. Jalan Area Non Fakultas*</b>	463													
<b>Jl. Agatis (Gor Lama-Rektorat)</b>		1824	6	10944	Hotmix	Baik						3548	Pas. Batu	Rusak ringan
<b>I. Jalan area FPIK</b>	230													
<b>II. Jalan area Fapet</b>	155													
<b>III. Jalan area FKH</b>	195													
<b>IV. FKH – Rektorat*</b>	1244													
<b>Depan Pintu II*</b>		27	21	567	Hotmix	Rusak berat						9	Pas. Batu	Rusak ringan
<b>Pintu II-Perempatan Rektorat*</b>		208	7,5	1560	Penetrasi	Rusak berat						197	Pas. Batu	Rusak ringan
<b>Jl. Penjernihan Cihideung*</b>		376	3	1128	Penetrasi	Rusak berat						752	Pas. Batu	Rusak ringan
<b>Jl. Kayu Manis (Lab. Lapangan Okabayan) *</b>		1823	5	9115	Penetrasi	Rusak berat								
<b>Jl. Huni*</b>		378	3,5	1323	Penetrasi	Baik								
<b>Jl. Pinus*</b>		604	5	3020	Hotmix	Rusak						995	Pas. Batu	Baik
<b>Jl. Mahoni*</b>		1522	3,5	5327	Penetrasi	Rusak						2712	Pas. Batu	Baik
		<b>11510</b>	<b>111,3</b>	<b>63149,3</b>			<b>2152</b>	<b>11,8</b>	<b>3021,8</b>			<b>13946,3</b>		

\*) jalan yang tidak diteliti

Diolah dari Data Direktorat Fasilitas dan Properti IPB (2009)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

No	NAMA JALAN	JALANAN ASPAL				TROTOAR				SALURAN AIR			
		Panjang (M)	Lebar (M)	Luas (M <sup>2</sup> )	Jenis	Kondisi	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas (M <sup>2</sup> )	Jenis	Kondisi	Panjang (M)	Jenis
1	Durian	641	3	1,923	Hotmix	Baik+Rusak ringan					936	Batu kali	Baik
2	Soka buntu	99	4	396	Hotmix	Rusak ringan					198	Batu kali	Baik
3	Melati	120	4	480	Hotmix	Rusak ringan					240	Batu kali	Baik
4	Cempaka	290	4	1,16	Hotmix	Rusak ringan					580	Batu kali	Baik
5	Kenanga	200	4,5	900	Hotmix	Rusak ringan					400	Batu kali	Baik
6	Anggrek	185	4,5	832,5	Hotmix	Rusak ringan					370	Batu kali	Baik
7	Palem (2 jalur)	334	4,5	1,503	Hotmix	Rusak ringan					668	Batu kali	Baik
8	Bungur	374	5,4	2,057	Hotmix	Rusak ringan					600	Batu kali	Baik
9	Rasamala	410	5	2,05	Hotmix	Rusak sedang							Baik
10	Jati	436	4	1,744	Hotmix	Rusak berat					161	Batu kali	Baik
11	Soka buntu	919	5,4	4962,6	Hotmix	Baik					1,288	Batu kali	Baik
12	Mawar	93	4,8	446,4	Hotmix	Baik					186	Batu kali	Baik
13	Lengkeng	1323,5	5	6617,5	Hotmix	Rusak sedang					2370	Batu kali	Rusak sedang
14	Cendana	189	4,5	850,5	Hotmix	Baik					378	Batu kali	Rusak sedang
<b>TOTAL</b>		<b>5613,5</b>	<b>62,6</b>	<b>15495,937</b>							<b>7088,288</b>		

Ket: = semua jalan ini tidak diikutsertakan dalam penelitian

Sumber: Direktorat Fasilitas dan Properti IPB (2009)

## Fakultas

Kampus IPB Darmaga memiliki kawasan yang luas. Di dalamnya terdapat sembilan fakultas yang terdiri dari: Fakultas Pertanian (Faperta), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Kehutanan (Fahutan), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Peternakan (Fapet), Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), Fakultas Ekologi Manusia (FEMA), Fakultas Ekonomi Manajemen (FEM), dan Fakultas Teknik Pertanian (Fateta). Letak kesembilan fakultas ini kurang beraturan. Beberapa diantaranya saling berdekatan dan beberapa dari yang lainnya berjauhan.

## Jalan Area Fakultas

Dalam kegiatan perkuliahan, tidak jarang para civitas akademika harus berindah dari satu fakultas ke fakultas lainnya dengan berjalan kaki. Kondisi perjalanannya yang jauh dan monoton memungkinkan mahasiswa untuk merasa lelah dan kurang bergairah saat menerima pelajaran kuliah. Hal ini akan berpengaruh buruk terhadap prestasi akademis mereka.

Untuk meminimalisir hal di atas, maka kehadiran atraksi yang menarik dalam lanskap jalan penting diupayakan. Atraksi jalan dapat diciptakan oleh variasi penanaman yang ada di sepanjang tepi jalan. Agar variasi tanaman tepi jalan yang ada terlihat menarik dan tidak terkesan kacau dan monoton, maka dalam desain penanamannya harus terkandung unsur kesatuan tema.

Kesatuan tema dalam penanaman tepi jalan area fakultas dapat diarahkan untuk menunjang terbinanya fungsi estetika, fungsi rekreasi jalan, edukasi tanaman dan pemberi identitas area sekaligus. Fungsi-fungsi ini semua dapat diwujudkan dalam penanaman tepi jalan melalui penerapan konsep tanaman pemberi identitas area fakultas yang ada pada Lampiran 11.

Konsep tanaman pemberi identitas jalan area fakultas yang ada pada Lampiran 11 dapat terwujud berkat adanya beberapa keunikan dalam kesembilan fakultas yang ada di Kampus IPB Darmaga. Keunikan yang pertama menyangkut adanya warna bendera fakultas dan yang kedua menyangkut adanya departemen dalam fakultas yang bidang ajarannya memiliki keterkaitan dengan bidang pertanian, lingkungan dan tanaman, sehingga oleh tanaman, keunikan-keunikan ini dapat diarahkan sebagai unsur pemberi identitas jalan area fakultas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.